

Economic Update – Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tumbuh Melambat di 3Q19

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia melambat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 3Q19 tumbuh 5,02% (yoy), atau sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,00% (yoy). Tingkat pertumbuhan tersebut tercatat lebih rendah dari tingkat pertumbuhan 3Q18 yang sebesar 5,17% (yoy), dan sedikit lebih rendah dari pertumbuhan 2Q19 yang mencapai 5,05% (yoy).

Sektor Jasa Lainnya memiliki pertumbuhan tertinggi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Jasa Lainnya sebesar 10,72% (yoy) persen, Jasa Perusahaan sebesar 10,22% (yoy) dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9,19%. Berdasarkan kontribusi pertumbuhan, sektor industri manufaktur memiliki kontribusi tertinggi yakni sebesar 0,86 *percentage points*, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,63 *percentage points*, Konstruksi sebesar 0,56 *percentage points*, dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,47 *percentage points*.

Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 7,44% (yoy). Namun pertumbuhannya lebih rendah daripada pertumbuhannya di 2Q19 (15,27% yoy). Hal tersebut disebabkan oleh telah berakhirnya Pemilihan Umum Nasional 2019. Selanjutnya, pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) memiliki pertumbuhan tertinggi kedua, yakni sebesar 5,01% (yoy). Namun pertumbuhan tersebut lebih rendah dari pertumbuhannya pada 2Q19 sebesar 5,17% (yoy) ketika adanya faktor musiman Ramadhan dan Idul Fitri. Pertumbuhan tertinggi ketiga dicatatkan oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,21% (yoy), menurun dibandingkan dengan pertumbuhannya di 2Q19 yang sebesar 5,01% (yoy). Pengeluaran pemerintah turun cukup signifikan dari 8,23% (yoy) di 2Q19 menjadi 0,98% (yoy) di 3Q19. Sementara itu, sektor eksternal sedikit membaik karena ekspor mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,02% (yoy), atau membaik dari kontraksi sebesar 1,81% (yoy) di 2Q19. Tidak ada perubahan yang signifikan dalam hal kontribusi setiap komponen pengeluaran PDB pada 3Q19. Komponen Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berkontribusi masing-masing sekitar 56,52% dan 32,32% dari PDB.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan perekonomian Indonesia tahun 2019 akan tumbuh 5,06%. Risiko ketidakpastian sektor eksternal, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perang dagang akan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi tahun ini. Proyeksi pertumbuhan tersebut di bawah capaian pertumbuhan ekonomi 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi yang melambat, kebijakan *The Fed* yang lebih *dovish*, inflasi yang stabil, serta neraca pembayaran yang sehat akan membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga satu kali lagi sebesar 25 *bps* menjadi 4,75% di 4Q19. (hef)

Key Indicators

Market Perception	5-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	72.243	75.086	137.5
Indonesia CDS 10Y	136.755	140.070	214.0
VIX Index	13.10	13.20	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	13,970	↑	-0.31%	-2.92%
EUR/USD	1.1075	↓	-0.48%	-3.42%
GBP/USD	1.2884	-	0.00%	1.02%
USD/JPY	109.16	↓	0.53%	-0.48%
AUD/USD	0.6893	↑	0.13%	-2.21%
USD/SGD	1.3583	↑	-0.05%	-0.34%
USD/HKD	7.833	↑	-0.06%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-99.11
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-213.83
LIBOR - 3M	1.9	↓	0.01	-89.94
LIBOR - 6M	1.9	↓	0.01	-95.10

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.66%	US Treasury 10 Y	1.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	215k	218k	7-Nov
US	Continuing Claims	1680k	1690k	7-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.0/bbl	↑	1.34%	17.03%
Gold (Composite)	1,483.6/oz	↓	-1.74%	15.68%
Coal (Newcastle)	67.2/ton	↓	-0.30%	-34.20%
Nickel (LME)	16,380/ton	↓	-2.35%	53.23%
Copper (LME)	5,877/ton	↑	0.46%	-1.48%
CPO (Malaysia FOB)	594.1/ton	↓	-0.16%	22.56%
Tin (LME)	16,425/ton	↓	-0.61%	-15.66%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑	1.94%	-8.30%
Cocoa (ICE US)	2,484/ton	↓	-0.08%	2.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.37	-2.30	-148.60
FR0078	May-29	7.94	6.93	-2.90	-101.20
FR0068	Mar-34	8.29	7.41	-3.10	-88.40
FR0079	Apr-39	8.28	7.65	-2.40	-62.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.89	1.60	-142.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.64	2.10	-170.30

Komisi Pemilihan Umum RI menyebutkan anggaran pelaksanaan Pilkada 2020 di 265 daerah mencapai IDR9,8 triliun. (Investor Daily, 6 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones (5/11) kembali ditutup pada rekor tertinggi. Kenaikan tersebut didorong oleh kinerja ekonomi yang lebih baik dari ekspektasi. Indeks Dow Jones menguat 0,11% ke posisi rekor tertinggi 27.492,6 (+17,86% ytd), sementara S&P 500 melemah sebesar 0,12% ke posisi 3.074,6 (+22,65% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,25% ke posisi 7.388,1 (+9,81% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,09% ke posisi 13.148,5 (+24,52%). Sementara itu pasar saham Asia ditutup menguat, dimana Nikkei Jepang menguat 1,76% ke posisi 23.252 (+16,17% ytd) dan Straits Times menguat 0,38% ke posisi 3.248,6 (+5,86% ytd).

IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin (05/11). IHSG menguat sebesar 1,36% ke posisi 6.264,2 (+0.58% mtd, +1,12% ytd). Saham-saham yang mendorong penguatan IHSG antara lain BRI (+3,4%) keposisi 4.300, Bank Mandiri (+4,7%) ke posisi 7.200, dan BCA (+1,4%) ke posisi 31.800. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR56,2 miliar. Sepanjang tahun 2019 investor asing masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR48,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 3,00 bps ke posisi 6,95% (-107,1 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* IDR168,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat. Rupiah terapresiasi sebesar 0,31% ke posisi IDR13.970 (apresiasi 0,5% mtd atau apresiasi 2,9% ytd) dan diperdagangkan cukup stabil pada kisaran IDR13.970 – 14.038. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.160 - 6.222** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.960 – 14.042**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13970	13924	13960	14042	14087	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Sell	1.1075	1.1016	1.1046	1.1123	1.1170	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.2883	1.2813	1.2848	1.2918	1.2953	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9926	0.9845	0.9887	0.9953	0.9977	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	109.16	108.29	108.73	109.43	109.69	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3585	1.3541	1.3560	1.3597	1.3615	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6893	0.6828	0.6861	0.6927	0.6960	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Buy	7.0015	6.9563	6.9791	7.0317	7.0615	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6264	6139	6160	6222	6263	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	57.23	56.09	56.31	56.99	57.45	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Sell	1485	1459	1471	1503	1523	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

News Highlights

- **PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyiapkan anggaran sekitar IDR10 Triliun – IDR20 Triliun untuk pembayaran proyek *turnkey* jalan tol pada tahun 2020.** Tercatat sejumlah pendanaan mulai dirancang oleh perusahaan, mulai dari penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) syariah, pinjaman bank, hingga divestasi jalan tol. *Corporate Finance Group Head* JSMR mengatkan sebanyak 70% dari anggaran pembayaran *turnkey* sudah dipenuhi dari pinjaman bank, sementara 30% sisanya dari ekuitas yang akan dicari oleh perusahaan. (Investor Daily, 6 November 2019)
- **PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mencatatkan laba bersih sebesar IDR727,16 miliar hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut tumbuh 4,27% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR697,37 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan sebesar 15,69% (yoy) menjadi IDR5,97 triliun. Sebagai informasi, ACES pada 25 September 2019 telah membuka gerai ke 12 di Pacific Place, Jakarta dengan luas 1.700 meter persegi. Adapun total investasi gerai tersebut mencapai IDR25 miliar. Kedepan, ACES berencana akan membuka 7 – 8 gerai lagi. (Investor Daily, 6 November 2019)
- **PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) menargetkan dapat menyelesaikan aksi *right issue* pada akhir tahun 2019.** Sekretaris Perusahaan APLN mengatakan para pemegang saham yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui agenda penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pihaknya juga mengatakan perusahaan akan melepas saham sebanyak-banyaknya 4 miliar lembar. Namun demikian, perusahaan belum menentukan harga pelaksanaan aksi tersebut. (Bisnis Indonesia, 6 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri